

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tingkat daerah, Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian memikul tanggung jawab utama dalam membina dan mengembangkan sektor UMKM. Tugas dinas ini mencakup penyediaan infrastruktur pendukung agar UMKM bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, sekaligus merancang kebijakan dan memberikan pendampingan teknis. Khusus untuk program digitalisasi, dinas ini menggerakkan pelatihan, mempermudah akses teknologi, serta mendampingi pelaku UMKM dalam memanfaatkan perangkat digital guna memperluas pasar dan meningkatkan kemampuan produksi (Sondari et al., 2021).

Di Kabupaten Kuningan, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang sangat besar. Berdasarkan data terbaru Kabupaten Kuningan dalam Angka tahun 2024, terdapat sekitar 54.288 usaha UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan di kabupaten tersebut. Secara kolektif, usaha-usaha tersebut menghasilkan omzet gabungan yang mengesankan, yakni sekitar 6,2 juta, dan total asetnya mencapai sekitar 368.433. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan komponen penting bagi perekonomian daerah Kuningan, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap lapangan pekerjaan, perolehan pendapatan, dan pembangunan masyarakat. Untuk bertahan di kancah persaingan global, peningkatan daya saing dan efisiensi usaha melalui pemanfaatan teknologi digital menjadi keharusan. Dalam hal ini, Dinas Koperasi dan UKM setempat menjadi ujung tombak pemerintah dalam mendorong percepatan transformasi digital UMKM (Nofrisel et al., 2023).

Terdapat beberapa kecamatan yang menjadi pusat kegiatan ekonomi. Misalnya, Kecamatan Kuningan sendiri memiliki sekitar 6.041 usaha UMKM, sehingga menjadikannya salah satu daerah yang paling aktif bagi usaha skala kecil. Usaha-usaha tersebut tersebar di berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, pertanian, dan jasa, yang mencerminkan lanskap ekonomi daerah yang beragam. Di sisi lain, Kecamatan Cidahu terkenal dengan angka omzetnya yang sangat tinggi, yang menunjukkan penjualan dan produktivitas ekonomi yang kuat.

Kecamatan-kecamatan tersebut menggambarkan sifat dinamis sektor UMKM Kuningan, yang menyoroti daerah-daerah dengan momentum ekonomi lokal yang kuat yang dapat menjadi model bagi daerah lain (Eliyanti Agus Mokodompit et al., 2023).

Namun, terdapat kesenjangan di berbagai kecamatan. Secara khusus, Kecamatan Pasawahan mencatat total omzet sekitar 14.206, yang, meskipun masih berkontribusi terhadap ekonomi lokal, relatif lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain (Prasetya et al., 2023). Demikian pula, Kecamatan Lebak memiliki total nilai aset sekitar 6.510, yang menunjukkan bahwa beberapa daerah mungkin memerlukan dukungan yang ditargetkan untuk meningkatkan aktivitas UMKM mereka. Kesenjangan ini menunjukkan pembangunan yang tidak merata di kabupaten tersebut, yang menekankan perlunya kebijakan dan intervensi yang disesuaikan untuk mendorong pertumbuhan di daerah-daerah tertinggal dan memastikan pembangunan ekonomi yang lebih merata di Kuningan (Nofrisel et al., 2023).

Meskipun potensinya jelas, sektor UMKM di Kuningan belum sepenuhnya memanfaatkan transformasi digital, yang semakin diakui sebagai hal penting untuk bersaing secara efektif di pasar global (Manalu & Akbar, 2020). Adopsi digital dapat memberi UMKM peluang baru untuk perluasan pasar, peningkatan efisiensi, dan akses ke konsumen yang lebih luas. Pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kuningan telah menginisiasi sejumlah program yang bertujuan untuk memfasilitasi adaptasi digital. Program tersebut meliputi pelatihan *e-commerce*, lokakarya pemasaran digital, dan pendampingan pendirian toko *online* (Sahrul & Nuringsih, 2023).

Namun, efektivitas inisiatif tersebut masih terbatas, terutama di daerah pedesaan dan desa seperti Tirtawangunan. Banyak UMKM di daerah tersebut yang masih kesulitan mengadopsi teknologi baru karena berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya keahlian digital di kalangan pelaku usaha, lemahnya koordinasi pemangku kepentingan, dan rendahnya literasi teknologi di kalangan pengusaha dan pekerja. Sebuah studi oleh Sondari et al., (2021) menyoroti berbagai masalah tersebut, dengan menekankan bahwa upaya digitalisasi UMKM tidak akan berhasil jika hambatan tersebut tidak diatasi.

Namun, ada beberapa kasus integrasi digital yang berhasil di sektor UMKM di Kuningan. Beberapa pengusaha berhasil memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce* untuk memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan penjualan. Kisah sukses ini menjadi contoh bagi pengusaha lain yang menunjukkan potensi manfaat dari penggunaan perangkat digital dengan dukungan dan pelatihan yang tepat. Secara keseluruhan, meskipun masih banyak tantangan, upaya berkelanjutan untuk mempromosikan literasi digital dan pembangunan infrastruktur memberikan harapan untuk membuka potensi penuh sektor UMKM Kuningan (Beno et al., 2022).

Melihat kenyataan tersebut, fungsi Dinas Koperasi menjadi sangat penting untuk menjamin transformasi digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan daya saing serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Proses digitalisasi memainkan peran penting yang memungkinkan UMKM tidak hanya mampu bertahan dalam tekanan kompetisi domestik namun juga meraih peluang berharga untuk tumbuh dan berekspansi di pasar internasional. Studi yang dilakukan oleh Sahrul & Nuringsih (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi yang meliputi *e-commerce* dan media sosial berdampak positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Misalnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Bogor tengah gencar meningkatkan pelatihan pemasaran digital untuk membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan mendorong kinerja bisnis mereka. Data menunjukkan sekitar 40% transaksi masyarakat di Kota Bogor terjadi melalui *e-commerce*, sehingga memberikan peluang yang signifikan bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dan laba melalui internet (Baiiasa, 2023).

Lebih jauh, Joseph A. Schumpeter dalam bukunya *The Theory of Economic Development* (1911), ia menekankan bahwa inovasi dan kewirausahaan adalah pendorong fundamental pertumbuhan ekonomi. Schumpeter memperkenalkan ide '*creative destruction*' atau refleksi kreatif dalam mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan daya saing daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan alat dan teknologi digital, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi, dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Pergeseran ini tidak hanya memperkuat posisi mereka di pasar lokal namun juga membekali mereka dengan kemampuan yang diperlukan untuk bersaing dalam skala global. Pada

akhirnya, keterlibatan proaktif Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian sangat penting dalam memfasilitasi transformasi ini, memastikan bahwa UMKM dapat memanfaatkan segudang manfaat yang ditawarkan digitalisasi, sehingga mendorong keberhasilan mereka sendiri dan berkontribusi terhadap vitalitas ekonomi daerah mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuningan dalam memfasilitasi digitalisasi UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang masih dihadapi. Penulis melakukan studi dengan menggunakan Analisis SWOT sebagai alat analisis karena Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep strategis yang berdasarkan faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran dinas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui transformasi digital.

Pada penelitian sebelumnya, yaitu jurnal yang ditulis oleh (Mahsyar, 2023) Penelitian ini mengungkap bahwa Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuningan telah memfasilitasi digitalisasi UMKM di Desa Tirtawangunan melalui pelatihan *e-commerce* dan inovasi bisnis digital. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa program yang diselenggarakan belum cukup efektif dalam meningkatkan adopsi digital di kalangan UMKM. Banyak pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital, sehingga transformasi digital belum sepenuhnya optimal. Ini menunjukkan bahwa peran dinas tersebut dalam membantu UMKM melakukan digitalisasi masih kurang maksimal. Sedangkan penelitian oleh Fillanov & Fitriani (2023) ini mengkaji kinerja pemasaran UMKM di Kabupaten Kuningan dengan fokus pada orientasi kewirausahaan dan pasar. Meskipun penelitian ini tidak langsung menyoroti peran Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari lembaga-lembaga terkait, termasuk dinas, masih terbatas dalam hal peningkatan daya saing dan akses pasar bagi UMKM. Program yang difasilitasi dinas belum sepenuhnya mampu memberikan

efek signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM, terutama dalam memanfaatkan peluang digitalisasi untuk meningkatkan kinerja pemasaran.

Kedua penelitian di atas menyoroiti peran Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian dalam memfasilitasi digitalisasi UMKM di Kabupaten Kuningan, namun masih ada *gap* terkait efektivitas program-program yang dijalankan. Meski sudah ada upaya dari dinas untuk mendorong digitalisasi UMKM melalui pelatihan dan program dukungan, hasil yang dicapai belum optimal. Masih terdapat keterbatasan dalam penerapan teknologi digital oleh UMKM, serta kurangnya dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing dan kinerja pemasaran.

Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi secara mendalam strategi dan peran Dinas ini, serta mengidentifikasi faktor penghambat yang menyebabkan program digitalisasi belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah “Ekonomi Digital dan UMKM” yaitu Analisis Peran Dinas Koperasi Ukm Perdagangan Dan Perindustrian dalam Memfasilitasi Digitalisasi UMKM dan Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kuningan.

b. Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan yang menekankan analisis proses pemikiran secara deduktif dan induktif berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, selalu menggunakan logika ilmiah (Lim, 2024).

2. Pembahasan Masalah

Penelitian ini mengkaji peran Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Kuningan dalam mendukung digitalisasi UMKM dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dengan sengaja menyertakan batasan-batasan tertentu agar analisis tetap mendalam. Cakupan penelitian dibatasi pada inisiatif-inisiatif digitalisasi yang

difasilitasi langsung oleh Dinas, seperti pelatihan platform digital (*WhatsApp Business*, *Instagram*, dan *e-commerce*), kerja sama dengan perguruan tinggi dan swasta, serta bantuan infrastruktur pendukung. Inisiatif digital yang sepenuhnya dikelola secara mandiri oleh UMKM tidak termasuk dalam penelitian ini. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji dampak ekonomi dengan menggunakan indikator-indikator yang terukur, seperti peningkatan omzet UMKM yang disebabkan oleh program dan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, penelitian ini tidak melakukan analisis ekonomi makro secara menyeluruh, seperti mengevaluasi dampak terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kuningan, karena keterbatasan data sekunder. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM yang mengikuti program layanan dari tahun 2020 hingga 2024, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke semua pelaku usaha di Kabupaten Kuningan. Batasan-batasan ini sengaja ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap relevan dengan konteks kebijakan tertentu dan menghasilkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan upaya digitalisasi UMKM di masa mendatang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian dalam Memfasilitasi Digitalisasi UMKM di Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana Kontribusi Digitalisasi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam memfasilitasi Digitalisasi UMKM di Kabupaten Kuningan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi Digitalisasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Menawarkan wawasan akademis tentang bagaimana digitalisasi UMKM dapat berfungsi sebagai strategi untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal, terutama di daerah semi-perkotaan seperti Kabupaten Kuningan.

b. Secara Praktisi

Memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data untuk meningkatkan upaya digitalisasi, seperti menyediakan pelatihan berkelanjutan, meningkatkan infrastruktur internet, dan menawarkan dukungan teknis yang lebih intensif. Meningkatkan pemahaman tentang implementasi digitalisasi di tingkat UMKM, khususnya di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia, sehingga memperluas cakupan teori transformasi digital. Hal ini memerlukan pemeriksaan kontribusi UKM yang terdampak oleh program digitalisasi terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan bisnis. Hal ini juga melibatkan identifikasi peluang (seperti potensi pasar digital) dan ancaman (seperti meningkatnya persaingan dan masalah regulasi) yang dapat memengaruhi keberlanjutan pertumbuhan yang didorong oleh digitalisasi.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyertakan berbagai hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi yang akan dilakukan, lalu membuat ringkasannya, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Dengan melaksanakan langkah ini, maka akan terlihat sejauh mana keaslian dan posisi dari penelitian yang dijalankan.

Sebagai pendukung analisis dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan studi literatur dengan meneliti penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini, termasuk jurnal-jurnal yang telah diterbitkan. Maka peneliti menelaah kembali dari beberapa kajian yang berhubungan erat dan mendukung dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	(Fillanov & Fitriani, 2023)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening	Kualitatif	Orientasi kewirausahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran	Persamaan: Kedua penelitian bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada orientasi kewirausahaan dan pasar sebagai faktor kinerja pemasaran.
2	(Mahsyar, 2023)	Inovasi Digital Bisnis Pada BUMDes dan UMKM di Desa Tirtawangunan, Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan	Kualitatif	Persaingan di dunia kerja yang sangat ketat membuat kegiatan kewirausahaan semakin penting saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi,	Persamaan: Pentingnya pemerintah atau lembaga dalam memfasilitasi dan mendukung pengembangan UMKM melalui digitalisasi. Perbedaan: Implementasi digitalisasi di level mikro

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				semakin banyak peluang bagi pelaku usaha.	melalui pendampingan langsung pada BUMDes dan UMKM di satu desa.
3	(Kurniawati et al., 2021)	Pengembangan Aplikasi E-Smes Berbasis Android dengan <i>Waterfall Method</i> Sebagai Solusi Pemasaran dan Pengelolaan Usaha UMKM	Penelitian pengembangan (<i>research and development</i>) yang menggunakan metode ADDIE	Karyawan Fiara Sulam mendapatkan pelatihan dan bimbingan mendalam agar dapat memanfaatkan aplikasi Fiarasulam.id ini. Sepanjang proses pendampingan dan evaluasi aplikasi, tidak ada hambatan signifikan dalam pengisian konten pada aplikasi ini.	Persamaan: Temuannya yaitu sama-sama membahas tentang digitalisasi UMKM sebagai salah satu cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis android untuk pemasaran dan manajemen keuangan UMKM

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4	(Adrian & Sarjana, 2023)	Peran Pemerintah dan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Transformasi Digital UKM	Metode kuantitatif berbasis kajian literatur	Program-program yang dijalankan Pemerintah melalui OJK, Bank Indonesia, Kementerian Koperasi dan UKM, serta lembaga keuangan terkait harus terus dipromosikan dan didampingi, karena masih terdapat banyak informasi yang belum tersampaikan akibat aktivitas bisnis UMKM di berbagai daerah di Indonesia	Persamaan: Pentingnya digitalisasi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM, serta peran penting pihak ketiga. Perbedaan: Ruang lingkup dan fokus pada dukungan industri jasa keuangan dalam digitalisasi UKM di Indonesia secara umum.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5	(Meilariza & Delima, 2024)	Digitalisasi UMKM di Indonesia	Studi Literatur	Digitalisasi UMKM sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan, daya saing, dan efisiensi usaha, terutama di masa pandemi dan era normal baru.	Persamaan: Kedua studi menyoroti pentingnya digitalisasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan UMKM. Perbedaan: Fokus penelitian ini bersifat lebih umum dan nasional.
6	(Kumala, Kartika, Amberi, Muslih, Octavianor, 2022)	Peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja dalam memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Kerajinan di Kota Banjarbaru	Kualitatif	Secara umum peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam memberdayakan usaha mikro industri sasirangan,	Persamaan: Peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi dan memberdayakan UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengkaji peran Dinas Koperasi UKM dalam mendukung

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				purun dan rajut di Kota Banjarbaru ada yang sudah terlaksana, ada yang belum terlaksana secara maksimal dan ada juga yang belum terlaksana.	digitalisasi dan pemasaran UMKM. Perbedaan: Penelitian ini hanya berfokus pada sektor kerajinan tangan saja.
7	(Maharani & Nurlukman, 2023)	Peran Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Melalui Sosial Media dan <i>E-Commerce</i> di Kota Tangerang	Deskriptif Kualitatif	Pemerintah mengambil peran sebagai fasilitator, regulator, dan akselerator dalam pengembangan UMKM Nusajaya Cerdas, berdasarkan riset.	Persamaan: membahas peran pemerintah dalam mendukung digitalisasi UMKM dengan fokus pada media sosial dan <i>e-commerce</i> di Kota Tangerang. Perbedaan: Kebijakan yang diulas menyoro ti kebijakan khusus seperti program ‘TANGERANG BISA’ dan kanal

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					khusus di Tokopedia.
8	(Nasution et al., 2024)	Penerapan Manajemen Strategi Dalam Upaya Optimalisasi Pendapatan Kelompok Binaan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan	Survei, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.	Penerapan pengetahuan mengenai transformasi digital serta pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Kota Medan adalah sebuah langkah atau tahap dalam manajemen strategi untuk mengoptimalkan pendapatan kelompok yang dibangun oleh dinas koperasi UMKM	Persamaan: Berfokus pada UMKM dan Transformasi Digital Perbedaan: Program pendukung pada penelitian ini di Medan lebih spesifik dalam memanfaatkan aplikasi Grab Merchant sebagai platform digital.
9	(Saputri & Mawardi, 2022)	Pendampingan Pengelolaan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Batu	Sosialisasi dan FGD.	Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan solusi kepada mitra mengenai	Persamaan: Membahas fasilitator digitalisasi UMKM namun pada sektor

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				strategi pemasaran.	pariwisata dan hotel. Perbedaan: Berfokus pada transformasi pemasaran pada Traveloka dan Booking.com.
10	(Manalu & Akbar, 2020)	Analisis Pengaruh <i>Brand Awareness</i> dan <i>Brand Image</i> terhadap Minat Pembelian dan Kaitannya Dengan Inisiasi <i>One Village One Product</i> di Kabupaten Kuningan	Eksplanatori	Produk lokal yang ada di Kuningan sudah mampu meningkatkan ketertarikan beli para pengunjung yang datang ke Kuningan.	Persamaan: Digitalisasi UMKM tentu akan mempengaruhi <i>brand image</i> sehingga kedepannya dapat dikenal secara lebih luas. Perbedaan: Pada objek penelitian OVOP dengan variabel <i>brand image</i> yang terpengaruh karena adanya OVOP.
11	(Rahman et al., 2022)	Peran Kelompok Wanita Tani dalam	Kualitatif	Penggunaan aplikasi penjualan hasil budidaya	Persamaan: Berfokus pada digitalisasi UMKM yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Meningkatkan Pemasaran UMKM Melalui Digitalisasi Marketing Studi Empiris Petani Sayuran di Mijen, Semarang		sayuran melalui penyuluhan penggunaan media sosial berhasil menaikkan nilai hasil bumi mereka.	dibantu oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian. Perbedaan: Lokasi dan subjek penelitian memberikan kemungkinan perbedaan hasil penelitian.
12	(Pradoso, 2023)	Kebijakan dan Peran Pemerintah Daerah Dalam Mendukung Kehadiran Tren <i>e-commerce</i> pada Masyarakat Tana Toraja	Kualitatif	Pemerintah daerah Tana Toraja memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan <i>e-commerce</i> , terutama dalam hal pendanaan, perpajakan, logistik, pariwisata, dan pendidikan.	Persamaan: Penelitian ini berfokus pada peran pemerintah daerah yang mendukung digitalisasi UMKM sehingga meningkatkan daya saing produk Perbedaan: Lokasi penelitian dan subjek penelitian ini yang berlokasi di Tana Toraja dan variabel tren <i>e-commerce</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
13	(Hartono et al., 2023)	Evaluasi Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan UMKM Di Kota Mataram	Studi Literatur	peran pemerintah daerah sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM di kota Mataram	Persamaan: Menggunakan objek penelitian peran Pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perbedaan: Pada variabel pemberdayaan UMKM dan juga lokasi penelitian di Kota Mataram.
14	(Eliyanti Agus Mokodompit et al., 2023)	Strategi Pemasaran Digital Untuk Pengembangan UMKM	Kualitatif	Kegiatan pembuatan logo untuk produk UMKM Hanan Boga Rasa dan pembuatan brosur secara offline maupun online berhasil membuat UKM Hanan Boga Rasa dikenal lebih luas.	Persamaan: Fasilitasi digitalisasi produk UMKM untuk dijadikan strategi pemasaran Perbedaan: Objek penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian pun berbeda.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
15	(Karas, 2022)	Peran Pemerintah, Kewirausahaan, dan Kompetensi Bisnis Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)	Kuantitatif dengan pendekatan kombinasi	Peran pemerintah, kewirausahaan dan kompetensi bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM.	Persamaan: Meninjau peran Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam memfasilitasi digitalisasi UMKM Perbedaan: Metode yang digunakan berbeda.

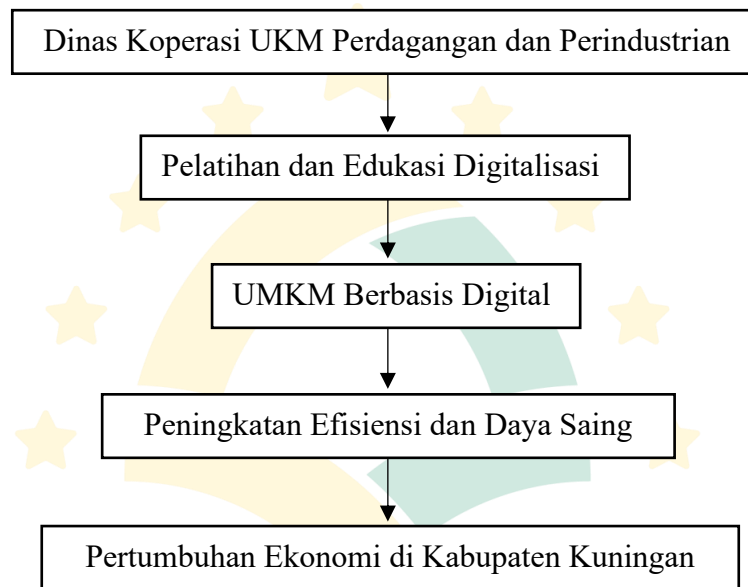
F. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori yaitu konsep-konsep yang merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai dimensi-dimensi. Setiap studi selalu melibatkan pemikiran-pemikiran teoritis, terutama karena adanya keterkaitan yang kuat antara teori dan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, serta konstruksi.

Kerangka teori merupakan salah satu elemen penting dalam suatu penelitian, karena kerangka tersebut berfungsi sebagai tempat yang menjelaskan variabel atau inti permasalahan yang ada dalam penelitian, teori-teori ini dipakai sebagai landasan untuk diskusi berikutnya. Dengan demikian, kerangka teori yang disusun untuk penelitian dipastikan kebenarannya (Arikunto, 2021).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu kerangka teori dalam penelitian tentang peran Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam memfasilitasi Digitalisasi UMKM dan upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam

meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kuningan bahwa Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian sebagai fasilitator yang memberikan edukasi dan pelatihan Digitalisasi UMKM sehingga meningkatkan daya saing UMKM yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikut merupakan kerangka teori yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah untuk mendalami objek yang menjadi pusat atau sasaran dari penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, perlu dilakukan persiapan yang meliputi persiapan fisik, administratif, dan juga persiapan teoretis. Peneliti juga perlu menyusun rencana agar penelitian yang dilakukan terorganisir sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah cara penelitian yang diterapkan :

a. Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan jenis penelitian lapangan yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengumpulkan data dari lapangan, yaitu di Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta pelaku IKM yang telah mengikuti pelatihan digitalisasi yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan

Perindustrian Kabupaten Kuningan. Selanjutnya, studi ini juga didukung oleh penelitian pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang dianggap relevan dengan digitalisasi UMKM dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kuningan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peneliti harus menggambarkan secara detail mengenai objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang dikaji dan kemudian akan disajikan dalam bentuk naratif. Laporan penelitian ini akan memuat kutipan-kutipan data faktual yang diperoleh dari lapangan sebagai dukungan terhadap isi laporan yang akan disampaikan.

c. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh peneliti dari lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang masalah yang menjadi topik pembahasan pada penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian dari sumber yang ada, yaitu data kepustakaan seperti buku, karya ilmiah dan sumber-sumber tertulis maupun melalui *website* yang diakses.

d. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang memiliki keterkaitan dengan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Pada penelitian ini informan dengan pertimbangan tertentu yakni Bapak Kepala Bidang Perindustrian UMKM dan Bapak Kepala Bidang Ekonomi BAPPEDA. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan

sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang lengkap. Maka dari itu peneliti juga memilih delapan pemilik UMKM sebagai informan yang dapat sumber data.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan demikian diperlukan sebuah metode sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan digunakan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang upaya Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan dan peneliti mencatat poin penting dan mengabadikannya dengan foto atau gambar.

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara secara terbuka, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak dibatasi artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka. Peneliti mewawancarai Kepala Dinas dan Kepala Bidang UMKM Perindustrian Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian, sebanyak lima belas pelaku usaha UMKM yang telah mengikuti program digitalisasi yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dan Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti berusaha untuk mencari data-data yang bersumber dari dokumen dan arsip-arsip yang ada di Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian yang bertujuan untuk memahami dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan penelitian.

- a. Penyajian data, yaitu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
- b. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.
- c. Penarikan kesimpulan, merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah yang ada.
- d. Triangulasi data, yaitu dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti menggunakan data triangulasi, maka peneliti menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dengan wawancara, dokumentasi, dan waktu yang akan dilaksanakan.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka dari itu disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi tentang materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang terdapat sub bab didalamnya. Berikut sistematika penulisan yang digunakan :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan beberapa sub bab yaitu menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori umum yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi teori-teori umum tentang Upaya Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam Memfasilitasi Digitalisasi UMKM dan Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kuningan serta penelitian-penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data data yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dalam memfasilitasi Digitalisasi UMKM dan upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UKM perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Digitalisasi UMKM.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang memuat semua pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian serta berisi saran yang diberikan penulis dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya.